

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan video edukasi "Deteksi Dini Oral Mukositis" menggunakan Metode pengembangan Pra-produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti telah berhasil merancang dan mengimplementasikan teknik *motion graphic* 2D melalui penggunaan berbagai fitur seperti *puppet tool*, *masking*, *transform animation*, *camera animation*, dan *expression* untuk menghasilkan media edukasi yang dinamis dan komunikatif, dengan output video berformat MP4 resolusi 1080p (1920×1080), durasi 2 menit 15 detik, serta frame rate 30 frame/second.
2. Hasil pengujian (*testing*) yang dilakukan terhadap 32 responden menggunakan kuesioner skala Likert menunjukkan bahwa video edukasi ini memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 84%.
3. Sesuai dengan interval tingkat intensitas yang telah ditetapkan, video edukasi ini termasuk dalam kategori "Sangat Baik", sehingga layak dan efektif digunakan sebagai media informasi mengenai pencegahan serta deteksi dini oral mukositis bagi masyarakat umum.

5.2 Saran

Meskipun hasil penelitian menunjukkan kategori sangat baik, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan media edukasi di masa mendatang:

1. Melakukan optimasi durasi video agar penyampaian informasi menjadi lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami tanpa mengurangi inti serta keakuratan materi medis yang disampaikan, mengingat poin durasi memiliki nilai terendah dibandingkan aspek lainnya.

2. Meningkatkan kualitas animasi dengan memperhalus setiap pergerakan objek dan karakter agar transisi antar adegan terlihat lebih natural.
3. Mendistribusikan media edukasi ini ke berbagai platform media sosial populer lainnya seperti Youtube, TikTok, atau Instagram dengan penyesuaian format rasio video untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

